

IDENTIFIKASI RISIKO DAN RENCANA AKSI

Tanggal: 20 Januari 2026

NO	PROSES	RESIKO	SEVERITY (TINGKAT KEGAGALAN) SKOR (1-10)	OCCURRENCE (FREKUENSI MASALAH) SKOR (1-10)	DETECTION (KEMAMPUAN PENCEGAHAN) SKOR (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
1	Layanan inti	Beberapa kurikulum PS belum berorientasi pada keunikan lokal/keunggulan Program Studi.	5	5	5	15	Belum ada panduan pengembangan kurikulum UM Palembang berbasis pada metodologi <i>Research and Development</i> (RnD) kurikulum dalam rangka mencapai <i>Excellent Teaching University</i> .	Menyusun panduan pengembangan kurikulum UM Palembang berbasis pada metodologi <i>Research and Development</i> (RnD) kurikulum dalam rangka mencapai <i>Excellent Teaching University</i> .
2		Pendataan kegiatan MBKM (Pertukaran Pelajar, MSIB, KM,KKN) dan konversi belum terintegrasi ke PDDIKTI	2	2	2	6	Belum ada formulir kesepakatan pengakuan konversi di awal semester	Menetapkan formulir Kesepakatan Perolehan Kredit Pembelajaran (KPKP) untuk mahasiswa yang mengikuti MBKM
3		Mahasiswa masih menyusun KRS pembelajaran tanpa diketahui dosen Pembimbing Akademik	2	2	2	6	Kurang sosialisasi kebijakan	Mengoptimalkan peran dosen PA melalui surat edaran pimpinan.
4		Beberapa Program Studi belum memaksimalkan e-learning dan SPADA Kemdikbud.	2	2	2	6	Kurang sosialisasi kebijakan	Mensosialisasikan E-Learning UM Palembang sudah terdaftar di SPADA Kemdikbud melalui surat edaran piminan.
5		Beberapa Program Studi belum menyeleraskan Kurikulum KKNI dalam	3	3	3	9	Kode MK masih berbeda, template RPS masih beragam,	Memantapkan kode MK, template RPS, dan template kurikulum

NO	PROSES	RESIKO	SEVERITY (TINGKAT KEGAGALAN) SKOR (1-10)	OCCURRENCE (FREKUENSI MASALAH) SKOR (1-10)	DETECTION (KEMAMPUAN PENCEGAHAN) SKOR (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
		implementasi MBKM berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020. Misalnya CPL Sikap dan CPL Keterampilan Umum belum berorientasi pada permendikbud tersebut.					dan template kurikulum belum terstandar.	
6		Beberapa Program Studi belum mengetahui bahwa SIMAKAD UM Palembang sudah mampu untuk melakukan pertukaran matakuliah lintas program studi di UM Palembang.	2	2	2	6	Kurang sosialisasi kebijakan	Mensosialisasikan SIMAKAD UM Palembang yang sudah mampu untuk melakukan pertukaran matakuliah lintas program studi di UM Palembang.
7		Beberapa Program Studi belum mengetahui Aturan Konversi MBKM UM Palembang.	2	2	2	6	Kurang sosialisasi kebijakan	Mensosialisasikan UM Palembang sudah memiliki kebijakan konversi MBKM UM Palembang.
8		Beberapa Program Studi belum mengetahui manual prosedur MBKM UM Palembang.	2	2	2	6	Kurang sosialisasi kebijakan	Mensosialisasikan UM Palembang sudah memiliki manual prosedur MBKM UM Palembang.
9		Beberapa Program Studi belum mengetahui UM Palembang sudah memiliki Template Kurikulum berorientasi Permendikbud No. 3 Tahun 2020.	2	2	2	6	Kurang sosialisasi kebijakan	Mensosialisasikan UM Palembang sudah memiliki template Kurikulum berorientasi Permendikbud No. 3 Tahun 2020

NO	PROSES	RESIKO	SEVERITY (TINGKAT KEGAGALAN) SKOR (1-10)	OCCURRENCE (FREKUENSI MASALAH) SKOR (1-10)	DETECTION (KEMAMPUAN PENCEGAHAN) SKOR (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
10		Beberapa Program Studi belum mengetahui UM Palembang sudah memiliki panduan Kurikulum berorientasi Permendikbud No. 3 Tahun 2020.	2	2	2	6	Kurang sosialisasi kebijakan	Mensosialisasikan UM Palembang sudah memiliki panduan Kurikulum berorientasi Permendikbud No. 3 Tahun 2020.
11		Beberapa Program Studi belum mengetahui 9 moda program MBKM berdasarkan peremendikbud No 3 tahun 2020	2	2	2	6	Kurang sosialisasi kebijakan	Mensosialisasikan 9 moda program MBKM berdasarkan peremendikbud No 3 tahun 2020
12		Beberapa Program Studi belum mengetahui UM Palembang sudah memiliki manual prosedur penomoran mata kuliah.	2	2	2	6	Kurang sosialisasi kebijakan	Mensosialisasikan UM Palembang Sudah ada manual prosedur penomoran mata kuliah.
13		Beberapa Program Studi belum berorientasi PERMENDIKTISAINTEK No 39 Tahun 2025	2	2	2	6	Kurang sosialisasi kebijakan	Sosialisasi dan Pelatihan Kurikulum sesuai Permendiktisaintek No 39 Tahun 2025
14		Kesalahan pengukuran CPL	2	2	2	6	Kurang sosialisasi kebijakan	Menyiapkan sistem SIM-OBE
15	Layanan pendukung	RTM dan RTL dalam siklus tata pamong <i>controlling</i> lembaga belum konsisten berjalan dalam menindaklanjuti temuan monev pembelajaran.	2	2	2	6	Kurangnya koordinasi	Rapat koordinasi dengan pimpinan menindaklanjuti dengan surat edaran atau surat pemberitahuan penetapan peningkatan kebijakan

NO	PROSES	RESIKO	SEVERITY (TINGKAT KEGAGALAN) SKOR (1-10)	OCCURRENCE (FREKUENSI MASALAH) SKOR (1-10)	DETECTION (KEMAMPUAN PENCEGAHAN) SKOR (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
								akademik setiap semester.
16		Dosen non kependidikan belum semuanya memiliki sertifikat PEKERTI sehingga mengurangi kredibilitas dosen sebagai pendidik.	5	5	5	15	Belum pernah diadakan PEKERTI internal untuk mensupport kredibilitas dosen non kependidikan dalam mengajar.	Pelaksanaan PEKERTI
17		Berkas hilang	5	5	5	15	Sumber data masih manual belum online.	Membangun sistem online dan backup secara berkala.
18		Pembatalan MoU dari Mitra	5	5	5	15	Bencana alam/pandemi penyakit.	Mencari solusi alternatif mitra yang relevan di lokasi yang aman dari bencana.
19		Resiko kebakaran	3	1	5	9	Konsleting listrik	Penyediaan APAR dan titik kumpul.
20		Resiko banjir	3	3	5	11	Hujan	Penyediaan mesin sedot air.
21		Pandemi	5	1	5	11	Penyakit	Penyiapan satgas pencegahan dan pengadaan barang untuk pencegahan